

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif atau pendekatan induktif. Analisis data pada penelitian ini bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil pada penelitian ini akan lebih menekankan pada makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2016 : 19). Pendekatan kualitatif ini bertujuan untuk memperoleh secara mendalam mengenai data yang dibutuhkan serta data tersebut mengandung sebuah makna. Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan memberikan gambaran umum mengenai fenomena yang terjadi pada makna *benefit* dalam perspektif norma budaya pada petani tambak .

3.2. Subjek Penelitian

Pengambilan informan untuk penelitian makna *benefit* dalam perspektif norma budaya pada petani tambak desa Tebalo Manyar Gresik ini menggunakan metode *snowball*. Metode *snowball* adalah metode yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden dengan cara proses bergulir dari responden satu ke responden lainnya, biasanya metode ini digunakan untuk menjelaskan pola - pola sosial atau komunitas. Pada awalnya jumlah sumber data atau responden hanya sedikit, lama – lama menjadi besar, hal ini dilakukan karena dari jumlah responden yang sedikit tersebut dinilai belum mampu memberikan data yang memuaskan, maka dengan mencari responden lain akan membantu peneliti untuk menambah sumber data (Sugiono, 2016 : 52-53). Untuk membuat sebuah kerangka responden peneliti memilih satu orang yang memahami dan memiliki

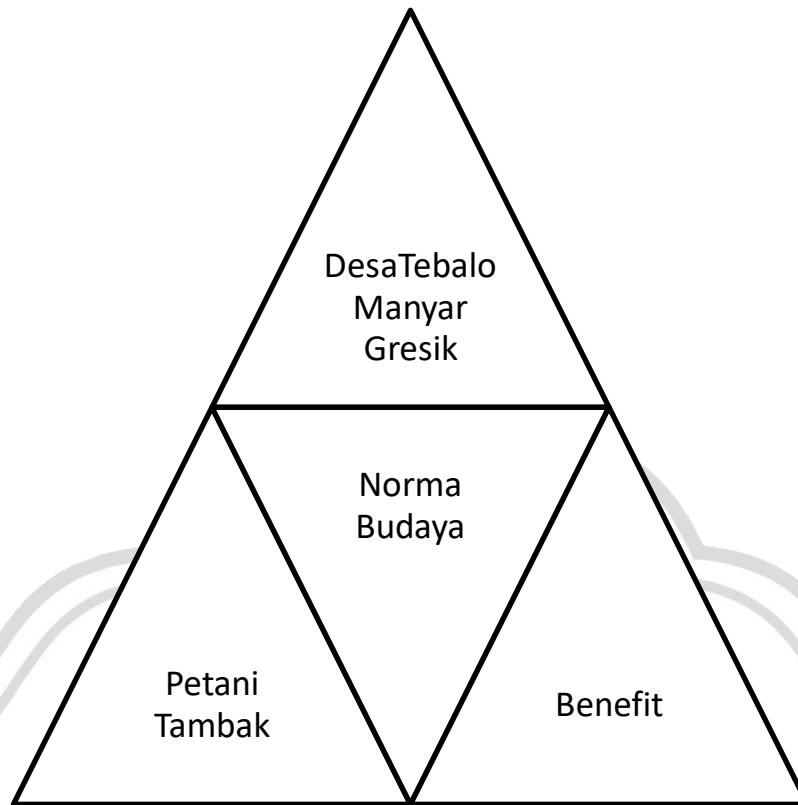
pengalaman tentang budidaya ikan dan pengelolaan tambak sebagai *gatekeeper*. Sebagai *gatekeeper* responden ini berhak menentukan responden selanjutnya yang bisa dijadikan responden dalam penelitian ini.

3.3. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Tebalo Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik mengenai makna *benefit* dalam prespektif budaya pada petani tambak. Dengan demikian, maka peneliti memilih tempat tersebut sebagai alasan adanya fenomena pemikiran dari para petani yang lebih memilih untuk mengelola usaha budidaya tambak karena ketaatan pada budaya sesuai dengan nilai dan norma budaya.

Actor atau orang yang menjadi pemeran dari penelitian ini adalah para petani tambak di Desa Tebalo Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik yang memiliki pengalaman tentang budidaya ikan dan pengelolaan lahan tambak. Para petani tambak ini memiliki peran yang sangat penting dalam memberikan informasi dan data yang dibutuhkan oleh peneliti guna mendukung kelancaran penelitian ini.

Aktivitas menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah salah satu kegiatan yang dilaksanakan oleh seseorang atau subjek. Aktivitas dalam penelitian ini adalah para petani tambak yang melakukan kegiatan budidaya ikan dan pengelolaan lahan tambak dengan prespektif norma budaya. Penelitian ini mengkaji bagaimana para petani memaknai *benefit* dalam prespektif norma budaya. Aktivitas tersebut mampu memunculkan ide bagi peneliti untuk menjadikan fenomena yang terjadi ini sebagai bahan penelitian.



Gambar 3.1. Setting Penelitian

3.4. Teknik Pengambilan Data

Dalam penelitian ini teknik pengambilan data yang digunakan untuk memperoleh data yang sesuai dengan penelitian ini adalah dengan metode wawancara. Metode wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan proses adanya *feedback* atau komunikasi yang menimbulkan timbal balik antara peneliti dengan responden atau informan, tujuannya untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti guna kelancaran penelitiannya.

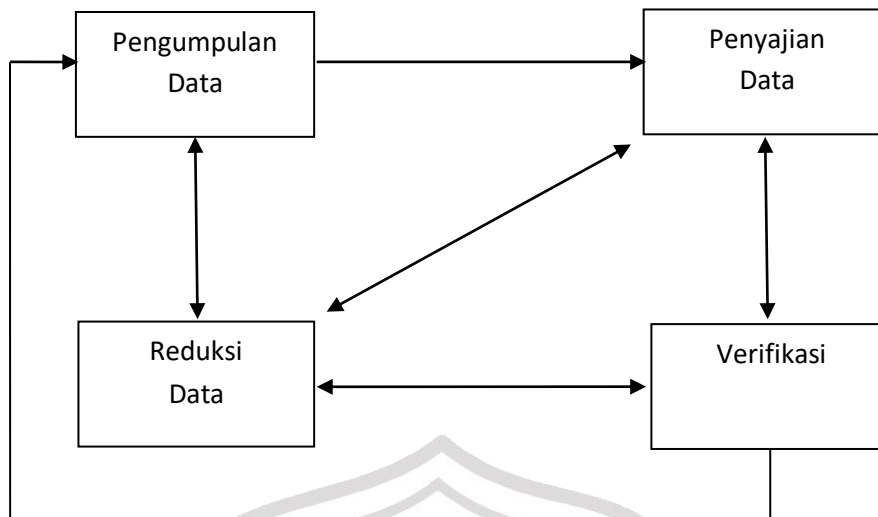
Peneliti melakukan teknik pengumpulan data dengan melakukan wawancara tidak terstruktur dan juga wawancara yang terstruktur. Yang pertama dilakukan adalah wawancara tidak terstruktur. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar para petani tambak lebih leluasa dalam menyampaikan pendapatnya dan juga

peneliti akan mendapatkan informasi lebih detail mengenai makna *benefit* menurut prespektif norma budaya dalam pengelolaan lahan tambak mereka.

Setelah melakukan wawancara tidak terstruktur maka peneliti melanjutkan melakukan wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan mengajukan pertanyaan tertulis kepada informan. Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui jawaban abstrak dari para petani tambak terhadap makna *benefit* dalam prespektif norma budaya. Setelah kedua wawancara tersebut dilakukan maka peneliti melakukan *member check* untuk mengetahui keabsahan data yang diperoleh dari metode pengambilan data yang sudah dilakukan. Alat bantu yang digunakan selama proses pengambilan data ini adalah telepon genggam sebagai alat bantu untuk merekam percakapan selama wawancara serta peneliti juga menggunakan alat tulis menulis untuk mencatat jawaban – jawaban yang akan dijadikan sumber data oleh para informan.

3.5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan model Miles *and* Huberman. Aktivitas dalam analisa data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh (Sugiyono, 2016:91). Dalam penelitian ini, hasil dari teknik pengumpulan data metode wawancara akan dianalisis. Apabila setelah dilakukan analisis dan hasil wawancara belum sesuai dengan yang diharapkan oleh peneliti, maka peneliti mengajukan pertanyaan lagi sampai data yang diharapkan diperoleh dan dianggap dapat dipercaya atau bersifat kredibel.



Gambar 3.2 Komponen Analisis Data

Teknik analisis data dengan menggunakan model Miles *and* Huberman terdapat beberapa langkah dalam menganalisis data, yaitu sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Menurut Sugiyono (2016:93) reduksi data adalah sebuah bentuk analisa dengan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Reduksi data dilakukan karena banyaknya data yang diperoleh peneliti, sehingga peneliti perlu menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu serta mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa hingga mendapatkan kesimpulan yang rinci dan dapat diverifikasi sesuai dengan yang diharapkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, tahap mereduksi data berfokus pada tujuan utama yang akan dicapai yaitu mencari tahu makna *benefit* dalam prespektif norma budaya bagi petani tambak, kemudian data akan diolah dan dipilah yang merupakan hal pokok atau data yang diperlukan peneliti dan penelitiannya kemudian merangkum hasil data tersebut. Dengan demikian

hasil data yang direduksi akan lebih rinci dan lebih jelas, sehingga akan mempermudah peneliti untuk melakukan analisis data selanjutnya.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah teknik analisa data dengan menguraikan secara singkat, atau dalam bentuk bagan, atau memberi keterangan hubungan antar kategori, flowchart, dan sebagainya (Sugiyono, 2016 : 95). Tahap penyajian data ini dilakukan setelah tahap reduksi karena penyajian data ini dilakukan dengan menguraikan hasil penelitian atau berupa teks yang bersifat naratif. Dengan demikian peneliti akan mendapatkan data sesuai dengan tujuan atau rumusan masalah yang hendak dicapai oleh peneliti.

3. Verifikasi

Verifikasi adalah tahapan terakhir dari teknik analisa data yaitu setelah reduksi data dan penyajian data, karena pada tahap verifikasi ini peneliti membuat suatu kesimpulan. Menurut Sugiyono (2016 : 99) kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah suatu temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Kesimpulan ini akan menjawab rumusan masalah yang telah di rumuskan oleh peneliti untuk penelitian ini.

3.6. Keabsahan Data

Menurut Moleong (2017 : 324) pada dasarnya keabsahan data ini digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan bahwa penelitian ini tidak ilmiah, selain itu juga digunakan sebagai unsur yang tidak bisa dipisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif ini. Pengecekan keabsahan dilakukan untuk memberikan bukti bahwa penelitian kualitatif dan data yang digunakan adalah akurat, dan memiliki kredibilitas.

Pengecekan keabsahan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara teknik triangulasi. Menurut Sugiyono (2016 : 127) teknik triangulasi adalah teknik yang digunakan untuk mengetahui keabsahan data dan untuk menguji kredibilitas data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini sumber penelitian yang diperoleh para petani tambak dengan melakukan teknik pengambilan data dengan metode wawancara terstruktur dan tidak terstruktur, untuk mengetahui keabsahan datanya maka peneliti melakukan diskusi dengan para petani tambak atau informan yang bersangkutan dengan menggunakan *member check*.

Member check adalah teknik yang digunakan untuk mengetahui keabsahan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh dan seberapa sesuai dengan yang diberikan oleh pemberi data atau informan.